

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata seperti sektor perdagangan, hotel, restoran dan kunjungan wisatawan”. (Rosalina dan Yerika, Mei 2018, <http://ejournal.stipram.net/>)

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno, 2013:68), <http://ejournal.stipram.net/ Volume 7 Nomor 2 Mei 2013>.

Untuk mendukung sektor pariwisata, maka diperlukan adanya partisipasi dari masyarakat dan keprofesionalan dari pihak pengelola pariwisata itu sesuai dengan peraturan dan ketetapan yang berlaku. Di samping itu dengan adanya perhatian yang serius dari pemerintah terhadap kepariwisataan, daya dorong dan kemampuan para Pemimpin untuk mengolah dan mempromosikan aset yang di miliki maka usaha di bidang kepariwisataan di Indonesia diharapkan berkembang dengan baik. Di dalam membina dan meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang kepariwisataan dibutuhkan penyebaran berbagai pengertian yang berhubungan dengan segala macam bentuk hal yang sering digunakan dalam dunia kepariwisataan, hal tersebut sangat penting sebagai sarana untuk menambah wawasan.

Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat krgiatan,dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto 2018:2) :<http://ejournal.stipram.net>

Pariwisata telah terbukti berpengaruh positif terhadap perekonomian sebuah Negara, bahkan di Indonesia kegiatan pariwisata menjelma menjadi raksasa ekonomi. Hal ini dilihat dari besarnya sumbangan yang di berikan berupa devisa

bagi NKRI, yang berada di urutan nomor 2, setelah mengalahkan komoditi minyak/gas bumi dan masih di urutan nomor 1 yaitu minyak kelapa sawit.

Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Luas wilayah kabupaten Klaten mencapai 655,56 km². Di sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Sukoharjo. Di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Gunungkidul (Daerah Istimewa Yogyakarta). Di sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta) serta Kabupaten Magelang dan di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Boyolali.

Keadaan Wilayah Kabupaten Klaten terbagi menjadi 3 (tiga) dataran :

1. Dataran Lereng Gunung Merapi membentang di sebelah utara meliputi sebagian kecil sebelah utara wilayah Kecamatan Kemalang, Karangnongko, Jatinom dan Tulung.
2. Dataran Rendah membujur di tengah meliputi seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Klaten, kecuali sebagian kecil wilayah merupakan dataran lereng Gunung Merapi dan Gunung Kapur.
3. Dataran Gunung Kapur yang membujur di sebelah selatan meliputi sebagian kecil sebelah selatan Kecamatan Bayat dan Cawas.

Melihat keadaan alamnya yang sebagian besar adalah dataran rendah dan didukung dengan banyaknya sumber air maka daerah Kabupaten Klaten merupakan daerah pertanian yang potensial disamping penghasil kapur, batu kali dan pasir yang berasal dari Gunung Merapi.

Salah satu sumber air yang terdapat di Kabupaten Klaten salah satunya ada di Kecamatan Ngawen. Di Kecamatan Ngawen terdapat sebuah sumber air yang bernama Umbul Susuhan. Umbul Susuhan ini dijadikan sebuah tempat pemandian yang menawarkan sebuah umbul (kolam renang) yang sangat alami karena air yang mengalir adalah sumber air alam. Lokasi Umbul Susuhan berada di Desa Manjungan, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Rute menuju Umbul Susuhan dapat melalui Jalan Jatinom-Boyolali, yaitu jalur provinsi penghubung Kabupaten Klaten – Boyolali – Semarang. Akses menuju Umbul Susuhan terbilang sangat mudah karena bisa di akses oleh beberapa transportasi umum seperti Angkutan umum, bus umum dan kendaraan pribadi. Karena selain akses yang mudah tempatnya juga terbilang strategis.

Umbul Susuhan mengalami sebuah perombakan pada bentuk bangunan dan penambahan beberapa jumlah kolam yang terdapat di dalamnya, di sana juga terdapat sebuah kolam yang di khususkan bagi kaum hawa untuk membatasi privasi bagi pengunjung wanita dan tidak di perbolehkan bagi kaum adam memasuki ke dalam kolam khusus wanita tersebut karena di jaga ketat oleh seorang penjaga di bagian depan kolam khusus wanita tersebut.

Umbul Susuhan memiliki banyak potensi yang belum dikembangkan secara maksimal oleh Pemerintah maupun Masyarakat setempat / Pengelola, oleh karena itu penulis berniat untuk membahas dan mengetahui lebih dasar tentang apa saja potensi, bagaimana perkembangan, dan hal-hal apa saja yang terdapat di Umbul Susuhan dengan mengambil judul “Pengembangan Umbul Susuhan Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Klaten Jawa Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang disusun untuk menyatakan permasalahan dan menjelaskan masalah atau isu yang dibahas oleh penulis melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis dapat mengemukakan rumusan masalah tentang :

1. Bagaimana peran Masyarakat setempat terhadap adanya wisata di Umbul Susuhan?
2. Bagaimana peran Pemerintah setempat terhadap adanya wisata di Umbul Susuhan?
3. Bagaimana strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Umbul Susuhan?

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah digunakan untuk menghindari salah penafsiran mengenai judul proposal jurnal ilmiah dan memudahkan pembaca dalam mengkaji isi, serta membatasi ruang lingkup penelitian, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Peran Masyarakat setempat terhadap adanya wisata di Umbul Susuhan.
2. Peran Pemerintah setempat terhadap adanya wisata di Umbul Susuhan.

3. Strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Umbul Susuhan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang di buat oleh penulis yaitu :

1. Mengetahui peran Masyarakat sekitar untuk Umbul Susuhan.
2. Mengetahui peran Pemerintah sekitar untuk Umbul Susuhan.
3. Mengetahui dan menyarankan strategi promosi yang sesuai kepada pengelola Umbul Susuhan agar dapat menarik minat wisatawan dan meningkatkan kunjungan wisatawan di Umbul Susuhan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, pembaca, masyarakat akademis, dan pemerintah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca dan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca dalam mengembangkan potensi yang sudah di miliki oleh alam, dan bagaimana cara mempromosikan atau memberikan strategi agar suatu destinasi dapat menjadi minat utama wisatawan dan bisa menjadi pariwisata yang berkelanjutan, sehingga menambah tingkat kunjungan wisatawan, wawasan dan pengetahuan.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian dapat memberikan pengetahuan bagaimana cara mempromosikan atau memberikan strategi agar suatu destinasi dapat menjadi minat utama wisatawan dan bisa menjadi pariwisata yang berkelanjutan, sehingga menambah tingkat kunjungan wisatawan, wawasan dan pengetahuan dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada dan dukungan dari stakeholder di sekitar kawasan tersebut. Dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

3. Bagi Akademis

Bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembangunan ilmu

pengetahuan kepariwisataan khususnya dalam bidang pengembangan suatu destinasi di kawasan Klaten, Jawa Tengah.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dalam menerapkan kebijakan pembangunan pariwisata yang berkualitas dan dapat diharapkan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar karena meningkatnya kunjungan wisatawan.